

## Pengaruh Audit Internal, *Whistleblowing System*, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar

Ni Luh Putu Suri Witari <sup>(1)</sup>

Cokorda Gde Bayu Putra <sup>(2)</sup>

<sup>(1)(2)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur  
e-mail: [suriwitari12@gmail.com](mailto:suriwitari12@gmail.com)

### ABSTRACT

*Fraud prevention is very important to do in an institution, because fraud has become one of the problems that are quite often found in financial institutions. Fraud occurs in various institutions, one of which is the management of village funds which are full of opportunities for fraud. This study aims to determine the effect of internal audit, whistleblowing system, and organizational culture on fraud prevention. This research was conducted on the management of village funds in Denpasar City. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a sample size of 81 village fund managers. The data were tested using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that internal audit has an effect on preventing fraud in the management of village funds in Denpasar City. Whistleblowing system affects the prevention of fraud in the management of village funds in Denpasar City. Organizational culture affects the prevention of fraud in the management of village funds in Denpasar City.*

**Keywords:** *internal audit, whistleblowing system, organizational culture, fraud prevention*

### PENDAHULUAN

Keuangan Desa dapat diartikan sebagai segala hak maupun kewajiban yang berkaitan dengan uang dan barang untuk keperluan Desa. (Hernadianto dkk, 2020). Agar Dana Desa dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin diperlukan pengelolaan yang terencana, strategis dan transparan. Pengelolaan terhadap dana desa seharusnya dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian masyarakat. Khususnya dalam memajukan infrastruktur desa dan mendukung kegiatan-kegiatan masyarakat yang positif. Namun, banyak kasus terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa, yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

Dikutip dari balipuspanews.com (2022) di Desa Pemecutan Kaja terdapat kasus korupsi mengenai dana pungutan/sumbangan yang dितersangkai oleh Kepala Desa atau Perbekel atas nama Anak Agung Ngurah Arwatha. Kasus korupsi lainnya datang dari Desa Dauh Puri Klod terkait adanya kasus korupsi APBDes yang dilakukan oleh mantan bendahara Desa yaitu Ni Luh Putu Ariyaningsih. Kedua kasus ini telah ditindalanjuti ke pihak berwenang yaitu Pengadilan Tipikor Denpasar oleh pihak Kejari Denpasar. Kasus tersebut, menunjukkan bahwa dana desa







menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Whistleblowing System* terhadap pencegahan kecurangan pada PT. BPR Nusamba Kubutambahan. Penjelasan diatas dapat mendasari hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

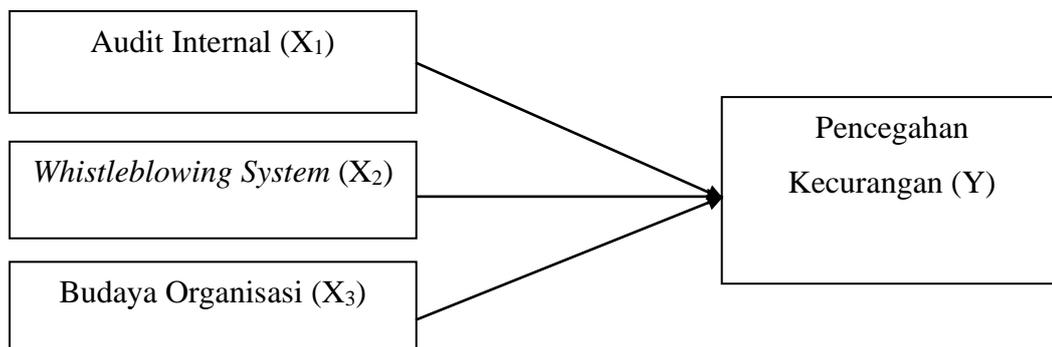
### 3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan

Apabila *fraud* acapkali terjadi dalam suatu lingkungan pekerjaan, maka tindakan tersebut kemungkinan diperlakukan sebagai perbuatan yang benar dan dapat dirasionalisasi kepada seluruh pihak yang bekerja dilingkungan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan budaya organisasi yang baik. Salah satu hal yang mampu mencegah adanya tindak kecurangan adalah dengan membudayakan sikap jujur dan etika yang tinggi. Karyawan dapat menerapkan budaya organisasi dengan menerapkan sikap untuk selalu merasa memiliki atau sering disebut dengan *sense of belonging* serta mempunyai perasaan bangga telah menjadi bagian organisasi atau yang sering disebut dengan *sense of identity*. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Akbar (2021) menyatakan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Penjelasan diatas dapat mendasari hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan asosiatif dijadikan desain penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang didasarkan pada fakta untuk dicari populasi atau sampel tertentu. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini memilih pengelola dana desa di Kota Denpasar yang berjumlah 27 desa sebagai populasi. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai metode penentuan sampel











